

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif yang bersifat non eksperimental, dengan cara pengambilan data secara retrospektif dari resep pada pasien hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Tk.II dr. Soedjono Magelang pada tahun 2018.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang pada bulan Maret 2019. Sumber data diperoleh dengan penelitian langsung pada resep – resep pasien hipertensi yang diterapi dengan obat anti hipertensi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang terdiagnosa penyakit hipertensi yang menggunakan antihipertensi dan datanya tercantum dalam resep pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang pada tahun 2018.

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang pada tahun 2018, yang tertulis dalam resep dan diterapi dengan menggunakan anti hipertensi di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang pada tahun 2018.

D. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik Sampilng

Pengambilan Sampling menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang memenuhi kriteria inklusi (Anonim 2012).

Kriteria inklusi:

- a. Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono pada tahun 2018
- b. Pasien terdiagnosis hipertensi dan tercantum dalam rekam medis
- c. Terapi dengan obat antihipertensi.

Kriteria Eksklusi:

- a. Pasien Rawat Inap yang terdiagnosa hipertensi di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang pada tahun 2018
- b. Pasien dengan penyakit penyerta atau komplikasi
- c. Pasien dengan pulang paksa
- d. Pasien meninggal selama proses terapi pengobatan
- e. Data pasien dari resep yang tidak terbaca / tidak lengkap.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data skunder, yaitu data yang diperoleh dari Resep – resep pasien penderita hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang pada tahun 2018, yang berisi informasi tentang nama pasien, jenis kelamin, usia, alamat, jenis/macam obat hipertensi, cara penggunaan obat hipertensi, cara pemberian dan dosis obat anti hipertensi yang diberikan.

E. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan untuk mengambil data, alat tulis untuk mencatat dan komputer untuk mengolah data.

2. Bahan

Bahan penelitian yang digunakan adalah data resep–resep yang terdapat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang pada tahun 2018.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel Bebas (*Variable independen*)

Variabel bebas berupa penggunaan obat antihipertensi pada pasien BPJS di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang pada tahun 2018.

2. Variabel terkait (*Variable dependen*)

Variabel terkait berupa kesesuaian penggunaan obat antihipertensi pada pasien BPJS dengan Formularium Nasional di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang pada tahun 2018.

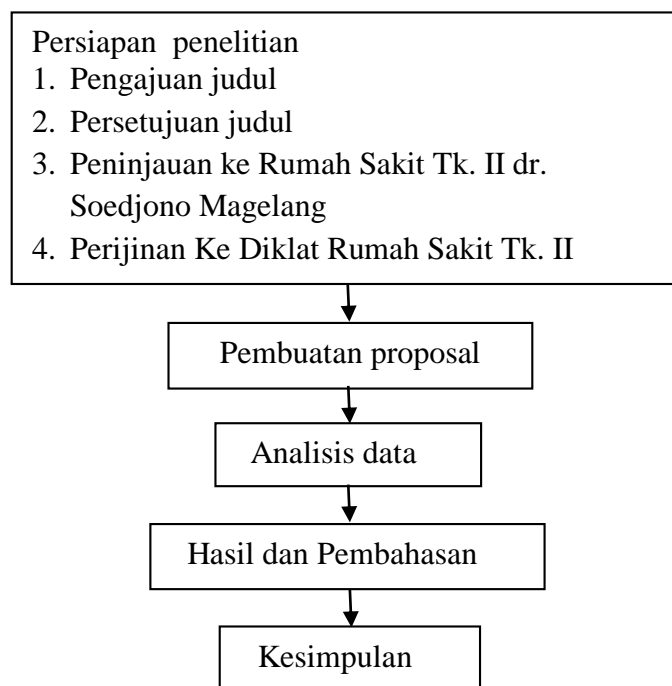
G. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dari penelitian ini adalah:

1. Pasien hipertensi adalah pasien yang terdiagnosa hipertensi dan mendapatkan terapi obat anti hipertensi di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang pada tahun 2018.

2. Pasien rawat jalan adalah pasien rawat jalan yang menjalani pemeriksaan rawat jalan di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang pada tahun 2018.
3. Obat Antihipertensi adalah segala jenis obat – obatan yang dapat memberi efek terapi berupa penurunan tekanan darah dengan berbagai mekanisme kerja dan bertujuan untuk menurunkan tekanan darah hingga batas normal yang digunakan di Rumah sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang.
4. Kesesuaian penggunaan antihipertensi adalah tata cara pelayanan kesehatan dalam wujud pengobatan kepada pasien yang meliputi pemilihan golongan obat atau jenis obat, bentuk sediaan, cara pemberian serta dosis yang tertera dalam Resep-resep pasien rawat jalan di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang.
5. BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial Kesehatan) adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia, terutama untuk Pegawai Negri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya ataupun rakyat biasa.
6. Fornas adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, melalui peningkatan efektifitas dan efisiensi pengobatan sehingga tercapai penggunaan obat rasional. Bagi tenaga kesehatan, Fornas bermanfaat sebagai “acuan” bagi penulis resep, mengoptimalkan pelayanan kepada pasien, memudahkan perencanaan, dan penyediaan obat di fasilitas pelayanan.

H. Jalannya penelitian



Gambar 3. Jalannya Penelitian

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Kemudian data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan nama pasien, jenis kelamin, usia, jenis / macam obat anti hipertensi, cara penggunaan obat anti hipertensi, cara pemberian dan dosis obat yang diberikan. Setelah itu data dianalisis dan dicari persentasenya berdasarkan kriteria, untuk mengetahui kesesuaian penggunaan obat anti hipertensi pada pasien rawat jalan BPJS pada Formularium Nasional di Rumah Sakit Tk. II dr. Soedjono Magelang pada tahun 2018.